
**PENGARUH PENGGUNAAN POWER POINT (PPT) INTERAKTIF TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS
AL-QUR'AN (BTQ) KELAS III SDIT AL-MUBARAK**

Nuzulfa¹, Rosdiana², Munawir K.³

^{1 2 3}PGMI UIN Alauddin Makassar

1ulfanuzulfa@gmail.com, 2rosdianasaid@uin-alauddin.ac.id, 3munawir.k@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

This study aims to measure the effectiveness of using interactive PowerPoint (PPT) as a learning media in improving the learning outcomes of third-grade students in the Qur'an Reading and Writing (BTQ) subject at SDIT Al-Mubarak in Gowa Regency. This research employed a pre-experimental design with a quantitative approach. The sample consisted of 27 third-grade students. Data was collected using pre- and post-treatment achievement tests. Data analysis was conducted using descriptive statistics and paired t-tests. The results showed a significant improvement in students' learning outcomes after the implementation of interactive PPT. The average student score increased from the poor category to the good category. Paired t-tests indicated a statistically significant difference ($p < 0.05$) between pre- and post-treatment scores, suggesting that the use of interactive PPT had a positive impact on BTQ learning outcomes.

Keywords: Interactive PowerPoint, Learning Outcomes, Quranic Reading and Writing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran PowerPoint (PPT) interaktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 27 peserta didik kelas III. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik setelah penerapan media PPT interaktif. Rata-rata nilai peserta didik meningkat dari kategori kurang menjadi kategori baik. Uji t berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$) antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan, mengindikasikan bahwa penggunaan PPT interaktif memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar BTQ.

Kata Kunci: Power Point Interaktif, Hasil Belajar, Baca Tulis Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pondasi kemajuan sebuah bangsa melalui peningkatan potensi sumber daya manusia. Mutu pendidikan yang berkualitas secara positif akan menghasilkan individu-individu yang berkualitas pula yang

mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien (Luzatur Rohani, 2023).

Pendidikan merupakan salah satu pondasi kemajuan sebuah bangsa melalui peningkatan potensi sumber daya manusia. Mutu pendidikan yang berkualitas secara positif akan menghasilkan individu-individu yang berkualitas pula yang mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien (siti Nurfadillah et al, 2021).

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik (Abd. Rahman Getteng dan Rosdiana, 2020).

Pemanfaatan media pembelajaran akan sangat memengaruhi hasil belajar siswa, melalui perubahan tingkah laku, sikap, pengetahuan, dan aspek lainnya. Sebagaimana dalam pernyataan Putrayasa bahwa hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan guru dalam membelajarkan siswa. Menurut Kirom upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya hasil belajar tidak terlepas dari masalah kegiatan proses pembelajaran, peran guru sangat penting dalam menciptakan proses transformasi pada diri siswa, perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Salah satu media yang dapat di terapkan adalah media pembelajaran interaktif dalam bentuk *power point* (Dapitra et al, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa power point interaktif merupakan alat yang sangat bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan berpusat pada siswa. Penggunaan power point interaktif juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat.

Berdasarkan hasil observasi di SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa pada tanggal 23 Agustus 2023, pembelajaran BTQ disekolah tersebut metode yang digunakan yaitu metode Ummi, pada saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa aktif membaca alat peraga beberapa di antaranya ada yang merasa bosan hingga terlihat ada peserta didik yang ketiduran dan bahkan hanya bermain dengan teman sebangkunya. Kurangnya fokus siswa pada saat pembelajaran menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'annya tidak sempurna pada saat membaca buku jilid. Hasil wawancara pada tanggal 11 Oktober 2023 dengan salah satu guru di sekolah tersebut menyatakan bahwa ada sekitar 10 orang siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an sesuai tajwid yang benar seperti panjang pendek yang kurang sesuai, bacaan tajwid yang kurang tepat, dan ketidaktepatan makhraj. Sehingga, menurut peneliti metode Ummi kurang tepat digunakan pada kelas rendah.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Power Point (PPT) Interaktif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Kelas III SDIT Al-Mubarak".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Sugiyono dalam (Andi Ibrahim et al, 2018) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian ini tipe *Pre-Experimental*, dikatakan *Pre-Experimental* design karena metode ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. *Pre-Experimental* design yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok yaitu eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding (Rukminingsih, 2020). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan:

O1 : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 : nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

O2 – O1 : pengaruh perlakuan

Populasi untuk penelitian ini adalah semua peserta didik kelas III di SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yakni semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar pilihan ganda *pre-test* dan *post-test*. Adapun teknik analisis data berupa uji normalitas dan uji hipotesis. Pada pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t yaitu *paired sample t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran PPT interaktif pada mata pelajaran BTQ. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 27 peserta didik, kegiatan pembelajaran BTQ dilakukan dengan baik, hal ini ditandai dengan antusias peserta didik yang sangat baik selama mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest and posttest design* selama 3 kali pertemuan dimulai tanggal 15 hingga 27 Juli 2024 pada materi Mad Thabi'i. Pertemuan pertama peserta didik diberi *pre test*, pertemuan kedua diberikan materi Mad Thabi'i dengan menggunakan media pembelajaran PPT interaktif berlanjut hingga pertemuan ketiga dan diberi *post test*.

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan akan dikemukakan hasil penelitian yang didapatkan. Hasil dari observasi yang dilakukan pada saat penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah menggunakan media pembelajaran PPT interaktif terhadap hasil belajar BTQ materi Mad Thabi'i peserta didik kelas III SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Belajar BTQ Kelas III di SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa Sebelum Diajar Menggunakan PPT Interaktif

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan sebelum menggunakan media pembelajaran PPT interaktif dengan jumlah 27 peserta didik sebagai responden dan jumlah soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda pada materi Mad Thabi'i menunjukkan analisis data *pre test* dengan nilai rata-rata 32. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 60 dan nilai terendah yaitu 0.

Tabel 4. 1 Kategorisasi *Pre Test*

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-25	11	41%	Kurang
26-50	13	48%	Cukup
51-75	3	11%	Baik
76-100	0	0%	Sangat Baik
Jumlah	27	100%	

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan media pembelajaran PPT interaktif, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada persentase terbanyak berada pada kategori cukup dengan persentasi 48% terdapat 13 orang peserta didik, kategori kurang dengan persentasi 41% terdapat 11 peserta didik, kategori baik dengan persentasi 11% terdapat 3 orang peserta didik dan pada kategori sangat baik dengan persentasi 0% terdapat 0 orang peserta didik. Berdasarkan persentasi di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan media pembelajaran PPT interaktif persentase terbanyak berada pada kategori cukup dengan persentasi 48% terdiri atas 13 orang peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar BTQ peserta didik kelas III SDIT Al-Mubarak sebelum diajar menggunakan media pembelajaran PPT interaktif pada kategori kurang. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang hanya berfokus pada praktik tanpa disertai penjelasan teori yang memadai.

Media pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada praktik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pemahaman yang

mendalam tentang konsep yang sedang dipelajari. Dengan menggabungkan teori dan praktik, siswa akan lebih siap untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang berbeda. Dengan demikian dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, penggunaan PPT interaktif sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Deskripsi Hasil Belajar BTQ Kelas III di SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa Setelah Diajar Menggunakan PPT Interaktif

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan setelah menggunakan media pembelajaran PPT interaktif dengan jumlah 27 peserta didik sebagai responden dan jumlah soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda pada materi Mad Thabi'i menunjukkan analisis data *post test* dengan nilai rata-rata 66. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 40.

Tabel 4. 2 Kategorisasi *Post Test*

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-25	0	0%	Kurang
26-50	8	30%	Cukup
51-75	12	44%	Baik
76-100	7	26%	Sangat Baik
Jumlah	27	100%	

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan media pembelajaran PPT Interaktif, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada kategori kurang dengan persentasi 0% terdapat 0 orang peserta didik, kategori cukup dengan persentasi 30% terdapat 8 peserta didik, kategori baik dengan persentasi 44% terdapat 12 orang peserta didik dan pada kategori sangat baik dengan persentasi 26% terdapat 7 orang peserta didik. Berdasarkan persentasi di atas maka dapat dikategorikan bahwa persentase terbanyak hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan media pembelajaran PPT interaktif berada pada kategori baik dengan persentasi 44%.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar BTQ peserta didik kelas III SDIT Al-Mubarak setelah diajar menggunakan media pembelajaran PPT interaktif tergolong baik dan termasuk pada kategori baik. Hal

ini terbukti dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan secara signifikan serta hasil observasi peserta didik pada aktivitas belajarnya saat penggunaan media pembelajaran PPT interaktif materi Mad Thabi'i.

3. Pengaruh Penggunaan PPT Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas III SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa

1) Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji *saphiro wilk* karena sampel kurang dari 50 dengan menggunakan taraf 0,05 dengan menggunakan SPSS 25 for windows. Jika angka signifikan (sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikan (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas SPSS:

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Pre Test dan Post Test

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.929	27	.066
Posttest	.937	27	.102

Pada tabel di atas uji normalitas menggunakan *saphiro wilk* diperoleh nilai *pre test* dengan sig. 0,066 dan *post test* dengan sig. 0,102. Nilai signifikan tersebut lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *pre test* dan *post test* atau nilai hasil belajar BTQ peserta didik kelas III SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas, data yang diperoleh pada hasil belajar penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan rumus uji-t berpasangan (*paired sample t test*). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan yaitu uji-t dan untuk mengetahui adanya perbedaan setelah

penggunaan media pembelajaran PPT Interaktif terhadap hasil belajar BTQ peserta didik.

Adapun hasil uji *paired sampel t-test* ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- a) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran PPT interaktif.
- b) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal itu menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran PPT interaktif.

Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan SPSS:

Tabel 4. 4 Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	f	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest	-34.074	18.030	3.470	-	-	-		.000
air 1 Posttest				41.206	26.942	9.820	6	

Berdasarkan tabel di atas, hasil *uji paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat rata-rata hasil belajar BTQ peserta didik yang signifikan pada nilai *pre test* dan *post test* penggunaan media pembelajaran PPT interaktif di kelas III SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa.

Pengambilan keputusan menjelaskan bahwa jika terdapat perbedaan O_1 : nilai *pre test* (sebelum penggunaan media pembelajaran PPT interaktif) dengan O_2

: nilai *post test* (setelah penggunaan media pembelajaran PPT interaktif), dimana jika $O_2 > O_1$, maka penggunaan media pembelajaran PPT interaktif berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Setelah dilakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang diajar sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran PPT interaktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t sampel berpasangan atau uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan, yang artinya penggunaan media pembelajaran PPT interaktif pada pembelajaran BTQ berpengaruh terhadap hasil belajar BTQ peserta didik kelas III SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang penggunaan media pembelajaran PPT interaktif terhadap hasil belajar BTQ peserta didik kelas III SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran PPT Interaktif berada pada kategori kurang dengan perolehan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 0 dengan nilai rata-rata 32. Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran PPT Interaktif berada pada kategori baik dengan perolehan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 66.

Hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran PPT interaktif dengan nilai rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan yang baik. Berdasarkan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sehingga penggunaan media pembelajaran PPT interaktif berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDIT Al-Mubarak Kabupaten Gowa. Implikasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran PPT interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah khususnya guru agar

dapat memanfaatkan media pembelajaran PPT interaktif agar dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran seperti rendahnya hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dapitra, Azhim Azka, Yudha Popiyanto, and Savitri Suryandari, 'Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Hubungan Antar Makhluh Hidup Dan Ekosistem Kelas V SD Raden Patah Surabaya', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1.6 (2022), 2002
- Getteng, H. Abd. Rahman, dan Rosdiana, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2020)
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati, *Metodologi Penelitian*, ed. by Ilyas Ismail (Gunadarma Ilmu, 2018)
- Nurfadillah, Septy, Cantika Rofiqoh Azhar, Dewi Nur Aini, Fiqih Apriansyah, and Reni Setiani, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1', *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.1 (2021), 154
<https://ejournal.stitph.ac.id/index.php/bintang>
- Rohani, Luzatur, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung', 2023
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (erhaka utama, 2020)

TALENTA PENDAS